

MASYARAKAT PERLU WASPADAI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Hujan Disertai Angin Kencang Berpotensi Terjadi

SLEMAN (KR) - Saat ini wilayah DIY sudah memasuki awal musim hujan. Berdasarkan pengalaman yang ada saat awal musim hujan cuaca ekstrem seperti hujan lebat disertai petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi pada pagi hingga malam hari.

Selain sudah memasuki awal musim penghujan berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini, adanya belokan angin (perlambatan angin) di atas wilayah DIY dapat memicu pertumbuhan awan-konvektif (awan cumulonimbus) yang memicu

hujan lebat sampai sangat lebat terutama di wilayah DIY.

"Masih berlangsungnya fenomena iklim yang mengganggu sampai dengan awal tahun, seperti La Nina lemah dan Dipole Mode Negatif. Keduanya berkontribusi pada penamba-

han curah hujan di periode awal hingga pertengahan musim hujan. Selain itu adanya anomali suhu muka laut yang lebih hangat dibandingkan normalnya juga bisa memicu pertumbuhan awan yang menyebabkan hujan," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSi di Sleman, Rabu (19/10).

Etik mengatakan, apabila dilihat dari data-data yang ada pada dasarian 1 (10 hari pertama) Oktober berkisar 100 sampai

300 mm/dasarian.

Diprediksikan hujan untuk wilayah DIY pada bulan Oktober intensitas hujannya berkisar antara 150 sampai 500 mm/bulan(kriteria menengah hingga tinggi). Sedangkan curah hujan untuk 3 bulan ke depan (November 2022 sampai Januari 2023) intensitas hujan berkisar 200 sampai 500 mm/bulan (masuk kriteria menengah hingga tinggi).

"Awal musim hujan di wilayah DIY pada Oktober dasarian 2 atau pertengahan Oktober po-

tensi hujan sudah mulai konsisten. Menyikapi kondisi tersebut kami mengimbau pada masyarakat untuk mewaspadai masa peralihan yang berpotensi cuaca ekstrem," terangnya.

Etik menambahkan, selain beberapa hal di atas masyarakat perlu mewaspadai potensi genangan, banjir maupun longsor. Terutama bagi mereka yang tinggal di daerah perbukitan maupun bantaran sungai. Begitu pula dengan para petani pada daerah dengan musim hujan yang datang lebih awal per-

lu menyiapkan langkah-langkah penyesuaian di sektor pertanian.

Misalnya melakukan musim tanam lebih awal, menentukan varietas yang cocok dengan musim hujan, panen air hujan dan mengisi waduk untuk persiapan pada periode musim kemarau tahun depan. "Selama musim hujan perlu diwaspadai adanya bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang yang berpotensi terjadi," pungkasnya. **(Ria)-f**

BLK BEKALI KETERAMPILAN UNTUK PENCARI KERJA
Angka Pengangguran di Sleman Tambah 1.357 Orang

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman akan terus mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis kompetensi. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat menekan jumlah pengangguran yang nantinya juga dapat mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Sleman.

"Berdasarkan data dari Disnaker Kabupaten Sleman, pada tahun 2021 di Sleman terdapat pengangguran sebanyak 42.912 orang atau bertambah sebanyak 1.357 orang dari tahun sebelumnya. Saya berharap dengan keterampilan yang sudah dilatih dapat dikembangkan untuk berwirausaha atau menjadi pekerja profesional nantinya," ujar Bupati Sleman Kustini saat menutup Pelatihan Institusional dan Mobile Training Unit (MTU) Angkatan 5 Tahun 2022 di Aula UPTD BLK Disnaker Kabupaten Sleman, kemarin. Pada kesempatan itu juga dilaksanakan penyerahan hasil karya siswa untuk disumbangkan melalui Dinas Sosial serta penyerahan ser-

tifikat kepada peserta pelatihan BLK.

Sementara itu Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman Sutiasih mengungkapkan, tujuan Disnaker melaksanakan pelatihan melalui Balai Latihan Kerja (BLK) adalah untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan dengan memberikan bekal keterampilan kepada pencari kerja agar siap bekerja dan mandiri. "Kami menyiapkan peserta pelatihan agar terampil, kompeten, dan siap 100 persen untuk masuk ke dunia kerja," ujarnya.

Pada tahun 2022, lanjut Sutiasih, BLK melaksanakan pelatihan sebanyak 66 sub kejuruan, yang didanai dari dana APBD sebanyak 46 paket pelatihan, kemudian yang didanai APBN sebanyak 20 paket pelatihan. Pelatihan dilaksanakan di BLK Sleman atau Institusional sebanyak 23 paket, sedangkan yang di luar atau non Institusional (MTU) sebanyak 43 paket. Setiap paket atau kelas sebanyak 16 orang sehingga total yang dilatih BLK pada tahun 2022 sebanyak 1.038 orang. **(Has)-f**

Nasabah Mekaar Studi Banding ke Batik Allusnan

MLATI (KR) - Nasabah Mekaar dari 5 Cabang PNM melakukan studi banding ke perajin Batik Allusnan di Jodag Sumberadi Mlati Sleman, Rabu (19/10). Kunjungan ini dalam rangka belajar bisnis batik mulai dari produksi hingga pemasaran.

Manager Supporting PNM Cabang Yoga Muhammad Sofa menjelaskan, nasabah Mekaar yang melakukan study banding ini berasal dari PNM Cabang Mataram, Banjarmasin, Ambon, Tasikmalaya dan Cirebon yang bergerak di bidang fashion maupun batik. Para nasabah diajak ke perajin Batik Allusnan yang juga merupakan nasabah dari PNM Yoga.

"Nasabah Mekaar ini semuanya ibu-ibu. Mereka kami bawa ke sini supaya terinspirasi karena pemilik Batik Allusnan juga sebagai nasabah PNM. Paling tidak para nasabah Mekaar ini bisa saling tukar pengalaman maupun bertanya bagaimana mengembangkan bisnis batik," jelas Sofa.

Menurutnya, studi banding ini merupakan program dari Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) PNM. Dimana PNM tidak hanya memberikan modal saja, namun juga sosial dan intelektual.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Nasabah Mekaar berbincang dengan pemilik Batik Allusnan.

Harapannya para nasabah Mekaar ini bisa mengembangkan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. "Jadi nasabah Mekaar tidak hanya sekadar diberikan modal usaha. Tapi mereka kami berikan pelatihan mulai dari produksi hingga pemasaran," terangnya.

Sedangkan Pemilik Batik Allusnan Sri Lestari mengaku bergabung dengan PNM sejak 2014 yang saat itu modalnya masih kecil. "Kami besar karena dibantu oleh PNM. Kami

berharap, para nasabah Mekaar jangan pernah takut bermimpi. Hal yang terpenting, jangan pernah menyerah, terus melakukan inovasi dan terus belajar," katanya.

Berkat kerja kerasnya, Sri Lestari saat ini sudah memiliki 3 gerai dan 14 toko tersebar di hotel-hotel berbintang dan mal. Bahkan produknya sudah sampai ke Asia maupun Eropa. "Kami membidik segmen pasar menengah ke atas. Makanya kualitas produk menjadi yang utama bagi kami," pungkasnya. **(Sni)-f**

SMK Kesehatan SADEWA Selenggarakan Diklat Ketarunaan



SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan SADEWA Yogyakarta bekerja sama dengan Denhanud 474 Paskhas Yogyakarta menyelenggarakan Diklat Ketarunaan bagi siswa-siswinya. Diklat diikuti seluruh siswa Kelas X. Dilakukan 10 kali latihan seminggu sekali, pukul 07.00 sampai 16.00, mulai Agustus hingga Oktober ini. Materi yang diajarkan meliputi baris-berbaris, bela negara, kedisiplinan, ketaatan terhadap peraturan tata-tertib, penanaman nilai-nilai Pancasila, dan orientasi sukses meraih cita-cita.

Semua siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan bangga, karena SMK Kesehatan SADEWA merupakan satu-satunya sekolah yang menyelenggarakan Diklat Ketarunaan dengan pola seperti itu. Setiap latihan para siswa dijemput di sekolah dan diantarkan kembali ke sekolah dengan armada truk Denhanud 474 Paskhas. Ini merupakan kebanggaan tersendiri.

Kepala SMK Kesehatan SADEWA Drs. Eka

Setiadi, M.Pd. Mengatakan, tujuan kegiatan ini untuk membentuk pribadi yang berkarakter, disiplin, mandiri dan pantang menyerah, yang sangat mereka butuhkan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Pembentukan karakter menjadi perhatian tersendiri bagi sekolah, karena efek pandemi Covid 19 para siswa mengikuti pembelajaran daring ketika mereka masih duduk di SMP. Pengajaran secara daring telah meniadakan interaksi fisik antara guru dan siswa sehingga guru tidak dapat menanamkan nilai-nilai karakter terhadap para siswanya.

Pada penutupan Diklat Ketarunaan, Selasa 18 Oktober 2022, Komandan Denhanud 474 Kopasgat, Letkol Pas Agung Setyo Yuniarto memberikan pesan agar siswa SMK Kesehatan Sadewa senantiasa menjaga kedisiplinan, karakter dan memiliki attitude yang positif untuk bisa bekerja memberikan layanan kesehatan yang prima setelah menyelesaikan pendidikannya. (*)



PERINGATAN HARI KESEHATAN MENTAL
Sleman Berkomitmen Pulih Bersama Generasi Sehat Jiwa

BELAKANGAN ini kesehatan mental kerap disuarakan melalui berbagai media. Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Hal inilah yang disiratkan oleh jargon 'Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat'. Mental yang sehat akan menciptakan pikiran yang positif sehingga tubuh akan berfungsi dengan baik secara emosional, psikologis, sosial.

Hari Kesehatan Jiwa Sedunia diperingati tiap tahun pada tanggal 10 Oktober untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran global akan pentingnya kesehatan mental. Peringatan tahun ini mengangkat tema 'Make Mental Health dan Well Being for All a Global Priority' atau menjadikan kesehatan mental dan kesejahteraan untuk Semua sebagai prioritas global. Tema ini diusung dengan pertimbangan penanggulangan kesehatan jiwa merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu siapa pun harus peduli pada kesehatan mental, terlebih menghadapi kondisi pascapandemi saat ini.

Peringatan ini menjadi momentum yang tepat untuk mengkampanyekan bahwa semua orang berhak mendapatkan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas dan perlunya upaya bersama berbagai pihak untuk mencegah dan mengendalikan masalah kesehatan jiwa. Komitmen penanggulangan kesehatan jiwa ini dilakukan tanpa terkecuali di Sleman. Berbagai strategi telah dilaksanakan oleh Pemkab Sleman untuk memperkuat layanan kesehatan jiwa yang menyeluruh, inklusif dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Sejak 2004, Sleman telah menempatkan tenaga psikolog klinis di seluruh Puskesmas untuk memperkuat tim kesehatan jiwa dan ini menjadi yang pertama di Indonesia.

Pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas diprioritaskan dalam upaya pencegahan, deteksi dini bagi seluruh masyarakat sesuai siklus kehidupan serta rehabilitasi jiwa berbasis komunitas bagi korban yang mengalami gangguan berat. Berbagai inovasi ini terangkum dalam program inovasi 'Masyarakat Tangguh Sehat Jiwa' atau yang dikenal dengan MATA HATI.

Program MATA HATI merupakan hasil kolaborasi apik antara Dinas Kesehatan Sleman bersama lembaga pemerhati kesehatan seperti YAKKUM, Siklus

Dra Hj Kustini Sri Purnomo



Indonesia, SIGAB dan Humanity Inclusion. Sinergi ini membuka akses pendampingan bagi warga yang membutuhkan pelayanan kesehatan jiwa secara menyeluruh. Kolaborasi ini diawali dengan Pusat Rehabilitasi YAKKUM sejak tahun 2018. Program pembinaan ini menyasar pada pendampingan warga disabilitas psikososial di kalurahan-kalurahan. Salah satu binaan bersama yaitu Kelompok Swabantu Sideluhur Godean, bahkan telah berhasil menembus prestasi nasional atas upaya mereka melaksanakan rehabilitasi jiwa berbasis masyarakat secara menyeluruh.

Komitmen mewujudkan masyarakat yang sehat jiwa terus dilakukan khususnya di masa pandemi di mana masyarakat dihadapkan pada kondisi yang krisis global memicu tekanan jangka pendek dan jangka panjang hingga merusak kesehatan mental banyak orang. Kasus gangguan mental ini juga banyak ditemui di kalangan pelajar dalam proses adaptasi dari proses pembelajaran luring ke daring. Sayangnya situasi pandemi tidak memungkinkan dilakukan konsultasi tatap muka langsung dengan para tenaga psikolog profesional.

Menyikapi kondisi ini Pemkab Sleman bersama Humanity Inclusion, SIGAB dan Siklus Indonesia berinovasi membuka layanan telekonsultasi online oleh psikolog di seluruh Puskesmas. Melalui layanan telekonsultasi daring remaja yang dimotori Dinas Kesehatan dan UNALA dari Siklus Indonesia mampu mendekatkan layanan psikologi kepada masyarakat yang mengalami kesehatan mental. Dengan upaya inovasi MATA HATI, warga rentan tetap dapat mengakses layanan kesehatan jiwa secara cuma-cuma tanpa risiko tatap muka langsung.

Berbagai inovasi MATA HATI ini telah berhasil masuk menjadi finalis Top 99 Nasional pada lomba inovasi pelayanan publik di Kemenpan RB. Memanfaatkan momen Peringatan Hari Kesehatan Jiwa ini, mari kita ubah stigma tentang pentingnya menjaga kesehatan mental. Dengan kesadaran bersama maka akan terbentuk jejaring layanan kesehatan jiwa mulai dari tingkat masyarakat, lembaga, institusi baik pemerintah dan swasta. Mari pulih bersama Generasi Sehat Jiwa dan Bangkit menjadi generasi yang unggul. **(Has)-f**

Virtual
**DAIHATSU
FESTIVAL**

**CREATIVE
THINKING:
MENGUBAH IDE MENJADI KARYA**

+++++

**22 OKTOBER
2022**
10.00-11.00 WIB

ALDO GIUSTINO
CREATIVE CONTENT CREATOR

PROMO SPESIAL*
FREE ADMIN FEE OR EXTRA CASHBACK
ASTRAPAY* & GOODIEBAG

FOR TRADE IN*

LIVE ON

Registrasi: Hubungi Wiraniaga Daihatsu di outlet terdekat. *S&K Berlaku